

EDUKASI PENGETAHUAN IBU HAMIL TERKAIT STIMULASI PERKEMBANGAN KOGNITIF BAYI DENGAN MEMBACAKAN BUKU

Adzka Fahma Rodliya^{1*}, Mumpuni Intan Pertiwi², Resa Paksi Mandariska³

¹Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta

²Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta

³Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

*Korespondensi: adzka_fahmarodliya@udb.ac.id

ABSTRAK

Prevalensi balita dengan keterlambatan perkembangan di Indonesia sangat tinggi, dan mayoritas keterlambatan perkembangan terjadi pada aspek perkembangan kognitif. Salah satu bentuk stimulasi yang terbukti efektif dalam mendukung perkembangan kognitif adalah kegiatan membacakan buku (shared book reading). Namun masih banyak ibu dengan anak berusia di bawah satu tahun yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pendidikan sejak dalam kandungan. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai bentuk promotif bagi ibu hamil untuk mulai memberikan stimulasi dini kepada anak sejak lahir, salah satunya melalui kegiatan membacakan buku. Sasaran kegiatan ini adalah para ibu hamil yang tengah mempersiapkan proses persalinan dan mengikuti kelas prenatal yoga di Rumah Sehat Bidan Maryam sebanyak 15 orang. Metode yang dilakukan pada kegiatan PKM ini adalah kegiatan penyuluhan dan pelaksanaan pre dan post test untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan sebelum dan sesudah penyuluhan. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan Ibu hamil dalam mempersiapkan pemberian stimulasi bayinya untuk perkembangan kognitif.

Kata kunci: membacakan buku, pengetahuan ibu hamil, perkembangan kognitif, stimulasi dini

ABSTRACT

The prevalence of toddlers with developmental delays in Indonesia is very high, and the majority of developmental delays occur in the cognitive development aspect. One form of stimulation proven effective in supporting cognitive development is reading books (shared book reading). However, there are still many mothers with children under one year old who do not fully understand the importance of education since they were in the womb. This activity aims to encourage pregnant women to start providing early stimulation to their children from birth, one of which is through reading books. The target of this activity is pregnant women preparing for the labor process and taking prenatal yoga classes at the Midwife Maryam Healthy Home, totaling 15 people. The method used in this PKM activity is counseling and implementing pre- and post-tests to determine the level of participants' understanding of the material given before and after the counseling. The result of this activity is an increase in the knowledge of pregnant women in preparing to provide stimulation to their babies for cognitive development.

Keywords: cognitive development, early stimulation, knowledge of pregnant women, reading books

PENDAHULUAN

Di negara-negara berkembang, lebih dari 250 juta anak atau sekitar 43% dari total populasi anak berada dalam risiko mengalami keterlambatan perkembangan, terutama dalam aspek kognitif yang merupakan gangguan paling umum (Emerson & Llewellyn, 2023). Data dari World Health Organization menunjukkan bahwa sekitar 95% anak dengan keterlambatan perkembangan tinggal di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (Olusanya et al., 2018). Di Indonesia sendiri, prevalensi balita dengan keterlambatan perkembangan tercatat sebesar 29,9% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 272.682.500 jiwa, terdapat 30,2 juta anak usia prasekolah (0–6 tahun) (10,91% penduduk) berdasarkan data Susenas Maret 2023 (Badan Pusat Statistik, 2023). Berdasarkan laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2021, diperkirakan 5–25% anak usia prasekolah mengalami keterlambatan perkembangan kognitif, yang mencakup pula gangguan dalam perkembangan motorik halus (Suryaputri et al., 2020).

Perkembangan kognitif anak pada masa usia dini merupakan fondasi penting bagi kemampuan berpikir, memahami, dan belajar di masa depan (Intan Pertiwi et al., 2022). Salah satu bentuk stimulasi yang terbukti efektif dalam mendukung perkembangan kognitif adalah kegiatan membacakan buku (*shared book reading*) (Rodliya et al., 2025). Membacakan buku secara interaktif dapat meningkatkan pemahaman bahasa, daya ingat, kemampuan berpikir logis, dan imajinasi anak sejak usia dini (Bus et al., 1995). World Health Organization juga menekankan pentingnya stimulasi berbasis interaksi verbal dan emosional, seperti membaca buku bersama, dalam meningkatkan potensi perkembangan otak anak secara optimal (Organization, 2018).

Efektivitas stimulasi membacakan buku sangat bergantung pada pengetahuan dan peran aktif orang tua, khususnya ibu. Pengetahuan ibu tentang manfaat membacakan buku masih menjadi isu yang perlu mendapat perhatian serius

(Lutfiye Coskun et al., 2019). Sebuah studi oleh Dini et al. (2023) menemukan bahwa hanya sekitar 40% ibu dari anak usia 1–5 tahun yang mengetahui bahwa kegiatan membaca buku dapat secara signifikan mendukung perkembangan bahasa dan kognitif anak (S. R. Dini et al., 2023). Padahal, penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang rutin dibacakan buku sejak usia dini menunjukkan nilai skor kognitif yang lebih tinggi pada usia sekolah dasar dibandingkan mereka yang tidak pernah mendapatkan stimulasi tersebut (Tomopoulos et al., 2006).

Kondisi di Indonesia sendiri masih menunjukkan kesenjangan yang besar. Di wilayah urban dan rural Jawa Barat mengungkapkan bahwa hanya 35,4% ibu yang secara rutin membacakan buku kepada anak usia balita, dan dari jumlah tersebut, sebagian besar melakukannya tanpa pemahaman yang memadai terhadap manfaat kognitifnya (Anggraeni, Maulida, et al., 2021). Penelitian serupa juga menunjukkan bahwa sebagian besar ibu masih menganggap membacakan buku sebagai aktivitas pengisi waktu, bukan sebagai bentuk stimulasi perkembangan otak anak (Hartini & Rachmawati, 2022).

Kegiatan membaca buku bersama merupakan praktik yang umum dilakukan, di mana orang dewasa membacakan buku kepada seorang anak atau sekelompok anak tanpa menuntut partisipasi aktif yang intens dari mereka. Aktivitas ini, yang juga dikenal sebagai “membacakan untuk anak” atau “membacakan dengan suara keras,” bertujuan untuk mendukung perkembangan keterampilan bahasa, literasi, serta menumbuhkan minat anak terhadap buku (Brodin & Renblad, 2020). Sejumlah penelitian yang dilakukan pada populasi anak-anak secara umum menunjukkan bahwa membacakan buku kepada anak-anak berusia dua hingga lima tahun, termasuk mereka yang berasal dari keluarga berpenghasilan rendah maupun dari latar belakang ras dan etnis yang beragam, berkontribusi positif terhadap perkembangan bahasa lisan, kemampuan literasi, prestasi membaca, dan kapasitas kognitif anak. Perkembangan keterampilan bahasa dan literasi tersebut selanjutnya membantu mempersiapkan anak untuk memasuki dunia sekolah dan berperan

penting dalam keberhasilan membaca pada tahap pendidikan yang lebih lanjut (Braid & Bernstein, 2015).

Masih banyak ibu dengan anak berusia di bawah satu tahun yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pendidikan sejak dalam kandungan (Sunarsih et al., 2020). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sebagian besar perilaku ibu hamil masih dipengaruhi oleh kebiasaan yang diturunkan dari generasi sebelumnya, serta kurangnya pemahaman mengenai pentingnya stimulasi terhadap janin (Anggrahini et al., 2022). Berdasarkan teori kognitif, setiap tahap perkembangan anak memiliki proses dan potensi tertentu yang perlu dikenali dan dioptimalkan oleh orang tua agar pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan tahap usianya (Sonja Falck, 2020).

Mitra yang dipilih untuk pelaksanaan PKM adalah Rumah Sehat Bidan Maryam Sukoharjo. Secara spesifik, setelah dilakukan diskusi dan musyawarah dengan mitra, maka permasalahan mitra secara konkret dan menjadi prioritas yang harus ditangani adalah Ibu hamil belum mengetahui bentuk stimulasi dini yang perlu diterapkan pada anaknya, serta Ibu hamil belum mengetahui manfaat dan dampak jangka panjang pada kognitif anak dari stimulasi membaca buku bersama, dan juga Ibu hamil belum mengetahui bentuk, cara, dan tahapan stimulasi membacakan buku untuk anak sejak lahir. Berdasarkan analisis masalah tersebut, maka hal tersebut menjadi dasar pemberian edukasi kepada Ibu hamil berupa stimulasi membacakan buku untuk bayi terhadap perkembangan kognitif.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan sebagai bentuk upaya promotif bagi ibu hamil untuk mulai memberikan stimulasi dini kepada anak sejak lahir, salah satunya melalui kegiatan membacakan buku. Sasaran kegiatan ini adalah para ibu hamil yang tengah mempersiapkan proses persalinan dan mengikuti kelas prenatal yoga di Rumah Sehat Bidan Maryam.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra telah terungkap, alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah dengan pendekatan promotif melalui kegiatan penyuluhan tentang stimulasi membacakan buku terhadap perkembangan kognitif bayi pada ibu hamil di Rumah Sehat Bidan Maryam Sukoharjo. Dilakukan pula pre-test (sebelum pemaparan materi) dan post-test (setelah pemaparan materi) dengan menggunakan kuesioner adaptasi Ages and Stages Questionnaire dari (Saleh et al., 2023) untuk mengevaluasi pengetahuan ibu tentang perkembangan kognitif anak serta stimulasi membacakan buku. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 27 Januari 2025.

Adapun tahapan kegiatan ini dilakukan dengan 3 tahap yaitu:

1. Tahapan persiapan

Tahapan ini di mulai dengan sosialisasi mengutarakan maksud dan tujuan kepada Pimpinan Rumah Sehat Bidan Maryam Sukoharjo, serta mengajukan permohonan ijin untuk bersedia menjadi mitra pengabdian. Selanjutnya pendataan peserta Ibu hamil yang akan mengikuti kegiatan pengabdian di Rumah Sehat Bidan Maryam Sukoharjo dan Penyusunan materi Edukasi Stimulasi Membaca Buku untuk Bayi Terhadap Perkembangan Kognitif.

2. Tahapan pelaksanaan

Kegiatan ini diikuti oleh 15 peserta Ibu hamil yang mendaftar kegiatan pengabdian ini. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diawali dengan kegiatan senam hamil bersama dengan bidan fasilitator prenatal yoga dari Rumah Sehat Bidan Maryam, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pra penyuluhan. Pra penyuluhan merupakan kegiatan pre-test untuk mengukur pengetahuan awal peserta tentang materi yang akan disampaikan. Penyuluhan materi dilakukan dengan penyampaian materi terkait stimulasi membacakan buku terhadap perkembangan kognitif bayi, kemudian mengajarkan teknik dan simulasi bersama

membacakan buku pada bayi, serta dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab.

3. Tahapan evaluasi

Pasca penyuluhan merupakan kegiatan post-test untuk mengevaluasi pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan yaitu stimulasi membaca buku untuk bayi terhadap perkembangan kognitif.

Setelah data pre-test dan post-test didapatkan, evaluasi dari data tersebut dilakukan analisis untuk mengetahui gambaran tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan sebelum dan setelah penyuluhan, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif atau univariat.

Pendidikan masyarakat ini diberikan untuk meningkatkan pemahaman terkait pentingnya stimulasi dini membacakan buku untuk bayi untuk meningkatkan kemampuan kognitif bayi. Penyuluhan dilakukan sejak sebelum bayi lahir atau kepada ibu hamil supaya ibu bisa mempersiapkan program stimulasi yang akan diberikan kepada anak-anaknya sejak dini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa lembar kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah penyuluhan. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat untuk mengetahui Gambaran pengetahuan ibu hamil terhadap stimulasi membacakan buku pada bayi. Klasifikasi yang digunakan yaitu kategori baik jika nilainya $\geq 75\%$, kategori cukup jika nilainya $56-74\%$, dan kategori kurang jika nilainya $\leq 55\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh 15 Ibu hamil yang mendaftar program pengabdian Masyarakat di Rumah Sehat Bidan Maryam Sukoharjo. Kegiatan diawali dengan senam hamil bersama fasilitator prenatal yoga Rumah Sehat Bidan Maryam seperti yang terlihat di Gambar 1,

kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan.

Gambar 1. Senam hamil bersama Fasilitator Yoga



Sumber: Dokumentasi kegiatan, 2025

Hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini diketahui memberikan dampak positif untuk rencana pengasuhan Ibu kepada bayinya berupa stimulasi membaca buku bersama yang terbukti dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak berdasarkan evidence based medicine. Sebelumnya, para peserta belum mengetahui bahwa stimulasi membaca buku pada anak dapat dimulai sejak bayi baru lahir, dan juga bermanfaat terhadap perkembangan kognitif bayi. Lima tahun pertama merupakan masa emas pertumbuhan otak anak, sehingga pada masa itulah stimulasi terbaik sebaiknya diberikan oleh orang tua kepada anaknya, salah satunya berupa membacakan buku pada anak.

Gambar 2. Ceramah, simulasi, dan diskusi interactive dengan Ibu hamil



Sumber: Dokumentasi kegiatan, 2025

Pada sesi diskusi, peserta Ibu hamil bertanya terkait bagaimana tata cara serta peran orang tua dalam pemberian stimulasi pada saat membacakan buku, dan tim pelaksana menjelaskan serta mendemonstrasikan sesuai dengan ketentuan yang direkomendasikan oleh Academic Pediatric Association. Peserta ibu hamil menyimak jalannya sosialisasi dengan seksama dan juga antusias sepanjang jalannya diskusi seperti yang terlihat di Gambar 2.

Hasil akhir dalam pengabdian kepada Masyarakat ini harapannya dengan adanya edukasi stimulasi membaca buku untuk bayi terhadap perkembangan kognitif ini, ibu hamil dapat menerapkan stimulasi yang tepat, khususnya mengaplikasikan pemberian stimulasi membaca buku kepada anaknya.

Tabel 1. Hasil Pre dan Post Test

Tingkat Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	N	%	N	%
Baik	2	13,33	12	80
Cukup	10	66,67	2	13,33
Kurang	3	20	1	6,67
Total	15	100	15	100

Sumber: Hasil data pengolahan, 2025

Pada program Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan kepada 15 Ibu hamil di Rumah Sehat Bidan Maryam, didapatkan hasil berupa peningkatan pengetahuan Ibu hamil peserta penyuluhan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1, dengan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa edukasi stimulasi membacakan buku pada bayi terhadap perkembangan kognitif, dengan kategori baik, sebelum penyuluhan sebesar 13,33% meningkat menjadi 80%, hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang baik sebesar 66,67%. Untuk kategori cukup dari 66,67% menurun menjadi 13,33%, sedangkan untuk kategori kurang dari 20% menjadi 6,67%. Tingkat pengetahuan cukup dan kurang mengalami penurunan sebesar

53,34% dan 13,33%, hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan kepada Ibu hamil mampu secara signifikan mengurangi jumlah Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup dan rendah.

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan pemberian edukasi stimulasi membacakan buku untuk bayi terhadap perkembangan kognitif sangat bermanfaat bagi Ibu hamil dalam perencanaan pemberian stimulasi untuk anaknya. Peserta pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 15 ibu hamil yang telah selesai mengikuti agenda senam hamil di Rumah Sehat Bidan Maryam Sukoharjo.

Melalui adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui edukasi stimulasi membaca buku untuk bayi terhadap perkembangan kognitif, maka hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

- Pemahaman ibu hamil tentang stimulasi dini pada anaknya sejak lahir meningkat, dilihat dari sesi diskusi dan tanya jawab peserta, serta hasil kuesioner pre dan post test.
- Pemahaman ibu hamil tentang pentingnya stimulasi dini membacakan buku pada anak sejak lahir meningkat, dapat dilihat dari sesi diskusi dan tanya jawab peserta yang aktif selama kegiatan yang menunjukkan peserta memahami materi yang disampaikan serta hasil kuesioner pre dan post test.
- Pemahaman ibu hamil bentuk dan cara stimulasi dini membacakan buku pada anak sejak lahir meningkat, dapat dilihat dari peserta yang turut serta mencoba mendemonstrasikan cara stimulasi membacakan buku pada anak serta hasil kuesioner pre dan post test.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Tim Rumah Sehat Bidan Maryam yang telah memberikan kesempatan untuk menyelenggarakan program Pengabdian kepada Masyarakat kepada Ibu hamil, serta seluruh peserta yang terlibat dalam program ini dan mengikuti kegiatan dengan penuh antusias.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F., Maulida, H., & Sari, D. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Praktik Membacakan Buku Anak di Wilayah Urban dan Rural. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 19(3), 233–240.
- Anggrahini, S. M., Notobroto, H. B., Irwanto, I., & Suryawan, A. (2022). Structural model of maternal behavior in community setting to prevent low birth weight in East Nusa Tenggara, Indonesia. *Folia Medica Indonesiana*, 56(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/fmi.v56i1.24610>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik anak Indonesia 2023. <https://www.bps.go.id/publication/2023/07/24/9d04230cf9931a02c6bd6e01/statistik-anak-indonesia-2023.html>
- Braid, S., & Bernstein, J. (2015). Improved cognitive development in preterm infants with shared book reading. *Neonatal Network*, 34(1), 10–17. <https://doi.org/10.1891/0730-0832.34.1.10>
- Brodin, J., & Renblad, K. (2020). Improvement of preschool children's speech and language skills. *Early Child Development and Care*, 190(14), 2205–2213. <https://doi.org/10.1080/03004430.2018.1564917>
- Bus, A. G., Van IJendoorn, M. H., & Pellegrini, A. D. (1995). Joint Book Reading Makes for Success in Learning to Read: A Meta-Analysis on Intergenerational Transmission of Literacy. *Review of Educational Research*, 65(1), 1–21. <https://doi.org/10.3102/00346543065001001>
- Dini, S. R., Widodo, Y., & Febriani, E. (2023). Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi Membaca dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 112–121.
- Emerson, E., & Llewellyn, G. (2023). The prevalence of significant cognitive delay among 3- to 4-year-old children growing up in low- and middle-income countries: results from 126 nationally representative surveys undertaken in 73 countries. *Journal of Intellectual Disability Research*, 67(12), 1200–1215. <https://doi.org/10.1111/jir.12976>
- Hartini, T., & Rachmawati, I. (2022). Persepsi Ibu Terhadap Aktivitas Membacakan Buku Sebagai Stimulasi Perkembangan Anak Usia 2–5 Tahun. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 11(1), 65–74.
- Intan Pertiwi, M., Murti, B., & Retno Budihastuti, U. (2022). Effect of Mother and Infant Skin to Skin Contact on Early Initiation Breastfeeding: A Meta Analysis. *Journal of Maternal and Child Health*, 04, 368–379. www.thejmch.com
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas-2018/>
- Lutfiye Coskun, Umit Deniz, Diyu Chen, & George S. Morrison. (2019). Parent Behaviors During Storybook Reading: A Scale Development Study. *International Journal of Research in Teacher Education*, 10(2), 64–74. www.penpublishing.net
- Olusanya, B. O., Davis, A. C., Wertlieb, D., Boo, N. Y., Nair, M. K. C., Halpern, R., Kuper, H., Breinbauer, C., de Vries, P. J., Gladstone, M., Halfon, N., Kancherla, V., Mulaudzi, M. C., Kakooza-Mwesige, A., Ogbo, F. A., Olusanya, J. O., Williams, A. N., Wright, S. M., Manguerra, H., ... Kassebaum, N. J. (2018). Developmental disabilities among children younger than

- 5 years in 195 countries and territories, 1990–2016: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2016. *The Lancet Global Health*, 6(10), e1100–e1121. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(18\)30309-7](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(18)30309-7)
- Organization, W. H. (2018). Nurturing care for early childhood development: a framework for helping children survive and thrive to transform health and human potential. World Health Organization. <https://iris.who.int/handle/10665/272603>
- Rodliya, A. F., Dhiani, D. N., & Pertiwi, M. I. (2025). The relationship between the history of low birth weight babies and the growth and development of children 1-2 years old. *Riset Informasi Kesehatan*, 14(1), 121. <https://doi.org/10.30644/rik.v14i1.970>
- Saleh, S., AlGhfeili, M., Al Mansoori, L., Al Kaabi, A., Al Kaabi, S., & Nair, S. C. (2023). Knowledge and Awareness Among Mothers Regarding Early Childhood Development: A Study From the United Arab Emirates. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.37027>
- Sonja Falck. (2020). *The psychology of intelligence* (1st Edition). Routledge.
- Sunarsih, T., Dewi, D. A. K., & Putri, A. R. S. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program 1000 Hari Pertama Kehidupan Dengan Stimulasi Anak Dalam Kandungan. *MEDIA KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA*, 19(1), 83–89. <https://doi.org/10.14710/mkmi.19.1.83-89>
- Suryaputri, I. Y., Rosha, B. C., Puspitasari, D. A., & Widodo, Y. (2020). Determinan Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun: Analisis Studi Kohor Tumbuh Kembang Anak di Bogor, Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 48(3). <https://doi.org/10.22435/bpk.v48i3.3245>
- Tomopoulos, S., Dreyer, B. P., Tamis-LeMonda, C., Flynn, V., Rovira, I., Tineo, W., & Mendelsohn, A. L. (2006). *Books, Toys, Parent-Child Interaction, and Development in Young Latino Children*.